

## Optimalisasi TPACK Pada Pembelajaran Jarak Jauh di SDN Kragilan 3 Kabupaten Serang

Reksa Adya Pribadi<sup>1</sup>, Setia Ayu Ningsih<sup>2</sup>, Akita Putri Dewi<sup>3</sup>, Alfie Auwalulfitri<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: [reksapribadi@untirta.ac.id](mailto:reksapribadi@untirta.ac.id), [setiaayudanan@gmail.com](mailto:setiaayudanan@gmail.com),  
[akitaputri585@gmail.com](mailto:akitaputri585@gmail.com), [alfieaf5@gmail.com](mailto:alfieaf5@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus memaksa kegiatan pembelajaran yang beradaptasi dengan situasi tersebut. Berbagai inovasi pembelajaran telah bermunculan salah satunya yaitu konsep TPACK sebagai penunjang pembelajaran. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan TPACK dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3 yang secara spesifik ingin menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan TPACK dan hasil dari pelaksanaan TPACK pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung kepada guru dan peserta didik di SDN Kragilan 3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TPACK dilaksanakan dengan cara menggunakan alat pembelajaran berbasis TIK berupa Laptop maupun *Smartphone* untuk dapat mengakses aplikasi *WhatsApp* serta menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan hasil dari pelaksanaan TPACK pada kegiatan pembelajaran memberikan dampak pada aspek kemampuan pemahaman, keterampilan serta motivasi belajar peserta didik disaat pembelajaran dilakukan secara jarak jauh pada masa pandemic COVID-19.

**Kata kunci:** *TPACK, Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh*

### Abstract

Rapid technological developments must force learning activities that adapt to these situations. Various learning innovations have emerged, one of which is the TPACK concept as a learning support. This study examines the use of TPACK in distance learning at SDN Kragilan 3 which specifically wants to describe the process of implementing TPACK and the results of implementing TPACK in learning activities. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection process was carried out by interviewing and direct observation of teachers and students at SDN Kragilan 3. The results of this study showed that TPACK was implemented by using ICT-based learning tools in the form of laptops or *smartphones* to be able to access the application *WhatsApp* and using learning media in the form of learning videos. while the results of the implementation of TPACK in learning activities, have an impact on aspects of students' understanding abilities, skills and learning motivation when learning is carried out remotely during the COVID-19 pandemic.

**Keywords :** *TPACK, Learning Media, Distance Learning*

### PENDAHULUAN

Munculnya fenomena wabah penyakit atau pandemi virus corona yang juga dikenal dengan istilah COVID-19 telah menjadi perhatian penting bagi setiap negara dikarenakan penyakit ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia serta mematikan dan wabahnya telah menyebar hampir keseluruhan dunia. Dalam upaya menghentikan penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia mendorong Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang juga

dapat menjadi strategi yang efektif dalam memutus rantai persebaran COVID-19. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan-pembatasan kegiatan yang memungkinkan terkumpulnya orang banyak termasuk pada sektor pendidikan. Maka dari itu, segala aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing atau dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini tentu dirasa berat dan bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan secara optimal terutama bagi tenaga pendidik, karena belum sepenuhnya siap. Keadaan ini seolah menunjukkan bahwa seluruh jenjang pendidikan termasuk juga pada Sekolah Dasar secara tiba-tiba 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi dengan melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Menurut Abdul Latip (2020: 109) pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara tidak langsung dalam satu ruangan dan pada kegiatan pembelajarannya tidak adanya interaksi tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Senada dengan hal tersebut, maka pada kegiatan pembelajaran jarak jauh ini, fokus pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa, sama halnya seperti pembelajaran biasa yang dilakukan di dalam kelas.

Di era globalisasi dimana kemajuan teknologi berkembang begitu pesat yang mana pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Terlebih dimasa pandemi saat ini, dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh tentu memungkinkan untuk digunakannya media pembelajaran berbasis TPACK. TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) menurut Mishra dan Koehler yang dikutip kembali oleh Rahmadi (2019: 67) adalah salah satu jenis pengetahuan atau kemampuan yang perlu dikuasai guru dalam menyelenggarakan pendidikan melalui integrasi teknologi dengan baik. Dalam skema TPACK, didalamnya terdapat perpaduan pengetahuan dasar antara TK (*Technological Knowledge*), PK (*Pedagogical Knowledge*) dan CK (*Content Knowledge*). Ketiga pengetahuan dasar tersebut menurunkan empat pengetahuan baru, diantaranya yaitu PCK (*Pedagogical Content Knowledge*), TCK (*Technological Content Knowledge*), serta TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*). Menurut Malik dkk (2018: 499) yang menjadi faktor penentu TPACK bagi semua komponen terintegrasi dengan TIK. Maka dari itu, TPACK memiliki kontribusi besar terhadap perubahan dan paradigma belajar. Dijelaskan secara lebih lanjut bahwa terdapat beberapa contoh pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yang diselenggarakan saat ini antara lain yaitu dengan penggunaan program audio, program pembelajaran video, TV Pendidikan, media atau jejaring sosial serta e-learning.

TPACK dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. diantaranya dengan menggunakan media sosial atau e-learning lainnya yang diketahui merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan tersampainya materi belajar pada siswa yang dapat diakses melalui komputer, laptop maupun smartphone. Menurut Nasution yang dikutip kembali oleh Sintawati dan Indriani (2019: 417) penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Manfaat bagi guru yaitu ketika menyampaikan materi pelajaran dengan mereduksi waktunya, kemudian guru dapat membuat pengalaman belajar peserta didik menjadi menyenangkan dengan mendesain materi menjadi lebih menarik serta mendorong guru dalam meningkatkan pengathuan dan keterampilannya dalam penguasaan komputer. Sementara bagi peserta didik, teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi, perhatian, motivasi serta kemandiriannya dalam belajar.

Namun problematiknya, masih banyak pengajar yang belum dapat menerapkan TPACK sebagai sumber belajar dan media belajar secara bersamaan. Padahal salah satu keberhasilan proses pembelajaran yaitu dalam pemilihan dan penggunaan media oleh guru. Maka dari itu dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TPACK, diperlukan kemampuan guru yang baik dalam mengelola dan menggunakan media pembelajaran tersebut. Tetapi kenyataannya sampai saat ini masih banyak guru yang bahkan belum mengenal atau melek terhadap teknologi. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran secara jarak jauh tentu akan kesulitan dan peserta didik tidak mendapatkan pembelajaran secara optimal.

Selain itu, bagi peserta didik Sekolah Dasar juga bukan hal yang mudah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK karena masih banyak peserta didik yang belum bisa menggunakan atau mengoperasikannya secara mandiri sehingga ia kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, apalagi untuk memahami materi yang disampaikan dengan baik oleh guru dan tidak jarang juga peserta didik yang merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran secara jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi maka selanjutnya yang menjadi rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu 1) Bagaimana proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3?; 2) Bagaimana hasil dari proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3?

Dari pemaparan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, maka dapat diketahui yang menjadi tujuan pada penelitian kali ini yaitu 1) Untuk mengetahui bagaimana proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3; 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan mencoba menggambarkan seluruh peristiwa maupun fenomena yang terjadi selama proses penelitian, terutama peristiwa yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3 Kabupaten Serang. Subjek penelitian adalah wali kelas dan peserta didik kelas VI SDN Kragilan 3 yang sedang melaksanakan TPACK pada pembelajaran jarak jauh. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yang merupakan jenis wawancara *in-depth interview*. Sementara pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pengamatan berstruktur yaitu pengamatan yang menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan. Pengamatan ini dilakukan ketika subjek melakukan kegiatan belajar mengajar dan pada saat jalannya wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan model analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, antara lain yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data yang telah dilakukan melalui metode wawancara dan pengamatan langsung, dapat ditemukan data bahwa pelaksanaan TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3 telah diterapkan oleh para guru pada proses pembelajaran yakni semenjak adanya pandemi COVID-19 tepatnya pada bulan April 2020. Ibu Prapti Handayani, S. Pd. selaku wali kelas di kelas VI sebelumnya telah menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK pada pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media berupa proyektor dan video pembelajaran untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sementara pada pelaksanaan dengan sistem jarak jauh ini, Ibu Prapti memanfaatkan Laptop serta Smartphone untuk membantunya berkomunikasi serta berinteraksi dengan peserta didik melalui aplikasi WhatsApp Group.

Perencanaan pelaksanaan TPACK pada pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh guru dengan mengidentifikasi karakteristik serta kebutuhan peserta didik terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa peserta didik kelas VI SDN Kragilan 3 memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda, faktor tersebut tentu menjadi bahan pertimbangan penting terhadap jalannya proses pembelajaran karena peran serta bimbingan orang tua menentukan keberhasilan belajar peserta didik terutama dalam pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran. Dengan melakukan perencanaan

sebelumnya, maka guru dapat menyesuaikan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh agar terlaksana dengan optimal. Menurut Ibu Prapti, peserta didik usia sekolah dasar di kelas VI SDN Kragilan 3 belum mampu mengoperasikan aplikasi-aplikasi lain sehingga akan menyulitkan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, maka dari itu beliau memanfaatkan aplikasi yang relatif mudah yaitu WhatsApp yang sudah sering digunakan oleh setiap kalangan termasuk juga orang tua peserta didik yang memiliki peran dalam membimbing dan mendampingi pada saat pembelajaran dengan TPACK.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp, guru dapat membuat sebuah grup dimana didalamnya terdapat guru dan peserta didik serta kepala sekolah yang dapat dengan mudah memantau dan mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran. Didalam WhatsApp Group tersebut kegiatan guru mengajar dapat dibantu dengan media pembelajaran yang lain seperti video pembelajaran dan gambar-gambar yang dilampirkan melalui fitur aplikasi yang telah tersedia sehingga peserta didik dapat menyalin materi tersebut dengan mudah dan dapat dipelajari kembali oleh siswa kapan pun dan dimana pun. Menurut Ibu Prapti, dengan menggunakan video pembelajaran dapat membantu meningkatkan penyerapan pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan dan peserta didik tidak kebingungan, karena apabila penyampaian materi dilakukan tanpa melampirkan video pembelajaran dan gambar-gambar namun hanya menggunakan buku pelajaran atau buku paket yang mana materinya sangat singkat sekali, peserta didik akan kesulitan memahami materi pelajaran. Menurut Ibu Prapti, video pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Video pembelajaran yang diberikan Ibu Prapti kepada peserta didik didapatkan melalui aplikasi Youtube maupun dengan membuat video pembelajaran secara mandiri seperti sedang mengajarkan secara langsung yang kemudian baru disampaikan kepada peserta didik melalui WhatsApp Group.

SDN Kragilan 3 telah mendukung penerapan TPACK demi kelancaran proses pembelajaran secara jarak jauh salah satunya dengan menyediakan fasilitas seperti wifi di sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh para guru. Sehingga, Ibu Prapti bersama dengan guru lainnya melakukan kegiatan mengajar secara jarak jauh dari sekolah dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan, sementara untuk peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dari rumahnya masing-masing.

Pada wawancara dan pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hal-hal yang dipersiapkan oleh para guru SDN Kragilan 3 termasuk Ibu Prapti dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mengintegrasikan TPACK dimulai dengan merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, bahan ajar, media pembelajaran sampai kepada Evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh yang dilakukan oleh Ibu Prapti dimulai dari kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan terlihat dari Ibu Prapti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik melalui WhatsApp Group. Kemudian Ibu Prapti mengajak para peserta didiknya untuk berdo'a dan dilanjutkan dengan melakukan presensi dengan menyebutkan nama dalam pesan. Untuk meningkatkan rasa nasionalisme, Ibu Prapti terkadang melampirkan video lagu wajib nasional yang dibagikan dari YouTube sehingga peserta didik dapat memutarnya dan menyanyikan secara mandiri. Ibu Prapti menyampaikan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai terlebih dahulu kepada peserta didiknya sebelum sampai kepada materi. Namun, peneliti mengamati bahwa Ibu Prapti jarang melakukan apersepsi terlebih dahulu atau mengaitkan apa yang telah diketahui atau dialami anak dengan apa yang akan dipelajari. Kegiatan inti pembelajaran masih tetap dilakukan melalui WhatsApp Group. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Ibu Prapti mampu menerapkan TPACK dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui bantuan media pembelajaran berupa video pembelajaran. Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh seluruh peserta didik kelas VI yang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam WhatsApp Group tersebut. Sementara pada kegiatan penutup pembelajaran, Ibu Prapti melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan tugas secara mandiri melalui WhatsApp Group

atau terkadang melalui Google form. Kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Prapti dan peserta didik kelas VI berjalan kondusif. Namun, dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh secara daring melalui penerapan media berbasis TIK ini, Ibu Prapti belum dapat mengembangkan variasi metode dalam kegiatan pembelajarannya sehingga setiap harinya kegiatan pembelajaran terkesan monoton. Ibu Prapti belum dapat mengaktifkan semua peserta didik melalui pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Untuk mengetahui hasil proses pelaksanaan TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan mengamati secara langsung peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan TPACK. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK di kelas VI SDN Kragilan 3 sejauh ini dapat memberikan dampak terhadap kemampuan pemahaman, keterampilan serta motivasi belajar peserta didik.

Saat proses pembelajaran berlangsung, setiap peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK karena dengan begitu peserta didik dapat hadir dan tergabung untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama-sama walaupun belajar secara berjauhan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi, peneliti mengetahui bahwa peserta didik terlihat dapat mengembangkan keterampilannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran TIK, hal tersebut dapat terlihat ketika peserta didik dapat bertanya jawab dengan guru terkait materi pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan lebih dan dapat peneliti simpulkan bahwa mereka sudah dapat mengintegrasikan TIK tentunya dengan mengetahui fungsi-fungsinya untuk mengembangkan keterampilannya, salah satunya dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan baik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi. Peserta didik kelas VI ini tentu juga dapat memperoleh materi yang lebih luas dimana mereka dapat mencari informasi tambahan melalui Google maupun E-book dengan acuan materi dari buku paket yang dipinjamkan dari sekolah. Segala informasi tersebut tersedia di internet dan dapat dengan mudah diakses peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, ketika pertama kali guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK respon anak antusiasnya lebih tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, Ibu Prapti mengatakan bahwa setiap peserta didik selalu hadir dan berusaha untuk selalu mempelajari materi pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Namun seiring berjalannya waktu, terdapat reaksi dari para peserta didik kepada guru untuk meminta pembelajarannya agar berlangsung menarik dan tidak membosankan siswa untuk belajar. Peneliti mengamati bahwa selama melakukan kegiatan observasi kepada peserta didik kelas VI, walaupun semuanya tidak mendapatkan nilai yang sempurna atau salah dalam mengerjakan tugas, mereka tidak akan berhenti atau menyerah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran atau mengerjakan tugas. Peserta didik tetap yakin akan tugas yang telah ia kerjakan dan mengumpulkannya kepada guru.

Pada tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di SDN Kragilan 3. Dengan hal tersebut maka sebagai seorang guru harus dapat memilih atau membuat, menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran untuk peserta didik agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung dengan guru dimana didalamnya terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan.

Indikator yang pertama ialah ketepatan pemilihan jenis media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, sejauh ini menurut peneliti ibu Prapti sudah memanfaatkan salah satu jenis media pembelajaran berbasis TIK. Beliau mengatakan bahwa pelaksanaan TPACK yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan laptop dan Smartphone. Dalam menggunakan Smartphone, Ibu Prapti dapat memanfaatkan aplikasi atau media sosial didalamnya yaitu WhatsApp yang diunduh terlebih

dahulu kemudian dengan bantuan jaringan internet, beliau dapat berkomunikasi dengan peserta didiknya secara jarak jauh. Didalam Aplikasi WhatsApp tersebut, beliau juga mengembangkan media pembelajaran interaktif berupa gambar maupun video pembelajaran yang diunduh melalui Youtube ataupun membuat video mengajar sendiri. Seperti yang telah dikemukakan oleh Larasati dkk yang dikutip kembali oleh Raharti (2019: 151) bahwa WhatsApp merupakan aplikasi yang dapat digunakan secara instan untuk berkirim pesan serta memungkinkan untuk saling bertukar gambar, foto, video, voice note, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana diskusi dan bertukar informasi.

Sebagai seorang guru sebelum memilih, membuat atau memanfaatkan media yang akan digunakan dalam proses belajar, harus menyesuaikan terlebih dahulu bahwa media yang digunakan termasuk kedalam kriteria media pembelajaran yang ideal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Ibu Prapti memilih dan menggunakan WhatsApp serta video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang belum begitu luas dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran jarak jauh ini, peserta didik hanya dapat mengakses aplikasi WhatsApp yang mudah digunakan. Dengan aplikasi tersebut juga beliau juga dapat menyampaikan materi dengan mudah, cepat dan pembelajaran secara jarak jauh tetap tercipta dan berjalan dengan lancar. Menurut peneliti, hal tersebut cukup sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya yang dikutip kembali oleh Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putria (2018: 34-36) bahwa media pembelajaran yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, media yang digunakan juga harus sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik, harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi, serta media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Indikator kedua yaitu menjelaskan materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis TIK pada peserta didik, hal ini sangat penting karena jika media pembelajaran yang akan digunakan bagus, menarik dan juga banyak manfaatnya jika guru tersebut tidak mampu mengoperasikannya dalam menjelaskan materi pembelajaran, maka hal tersebut akan sia-sia saja dan manfaat dari media pembelajaran yang digunakan pun tidak akan terasa dampaknya. Menurut Bahri yang dikutip kembali oleh Pratiwi dan Meilani (2018: 36) seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang dapat mendukung tugasnya dalam mengajar. Maka dalam hal ini, salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Guru harus mampu menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan benar. Dari apa yang dikemukakan oleh Bahri yang dikutip kembali oleh Pratiwi dan Meilani (2018: 36) dapat disimpulkan bahwa, jika guru tahu cara memanfaatkan media pembelajaran maka ia pasti mampu menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mengamati bahwa ibu Prapti sudah mampu menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, hal tersebut terlihat saat Ibu Prapti menggunakan media pembelajaran TIK dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran jarak jauh ini, beliau mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sebelumnya telah didahului dengan penyampaian kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Beliau juga dapat mengoperasikan media pembelajaran TIK dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa, Ibu Prapti dapat menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan benar sehingga peserta didik dapat memperhatikan dan menerima materi dalam belajar dengan baik.

Sedangkan untuk indikator ketiga yaitu menyajikan pembelajaran yang menarik dengan media pembelajaran berbasis TIK. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, Ibu Prapti selalu memanfaatkan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, beliau dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dimana setiap peserta didik mampu mengikuti kegiatan dengan lancar hal

tersebut terlihat dalam daftar hadir yang diisi oleh masing-masing anak. Namun menurut peneliti, Ibu Prapti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TIK kurang menarik, terkadang monoton setiap harinya tanpa adanya tambahan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi beliau tetap dapat mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran dan dapat menciptakan komunikasi dua arah dengan siswa seperti tanya jawab terkait materi pembelajaran.

Peneliti menganggap bahwa guru masih bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan lebih menarik seperti menambah variasi dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain sehingga kemungkinan dapat mengaktifkan setiap siswa, seperti yang telah dikemukakan oleh Haryanto yang dikutip kembali oleh Wibowo (2016: 128) bahwa terdapat enam hal yang dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik dikelas yaitu: siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Untuk itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran. Karena hal tersebut dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Bentuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Keaktifan peserta didik dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Malik dkk (2017: 500) mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan mampu menyajikan atau memberikan materi pelajaran yang kreatif dan bervariasi secara otomatis akan mampu serta berhasil menampilkan suasana belajar yang menarik dan membuat peserta didik betah didalam kelas. Sehingga guru sebaiknya dapat memperluas pengetahuan khusus dalam mengoptimalkan TIK sebagai media pembelajaran yang mendukung tersampainya materi pelajaran dengan baik (TPACK).

Tujuan kedua yang telah dirumuskan adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari proses optimalisasi TPACK dalam pembelajaran jarak jauh. Setelah guru menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran TIK, maka peneliti ingin mengetahui hasil dari pemanfaatan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru dimana sebelumnya peneliti telah membuat beberapa indikator yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui hasil dari pemanfaatan media pembelajaran TIK dalam pembelajaran jarak jauh.

Indikator yang pertama yaitu peserta didik menjadi lebih banyak memperoleh pengetahuan melalui pelaksanaan TPACK pada pembelajaran jarak jauh. Peserta didik kelas VI SDN Kragilan 3 dapat menggunakan media TIK selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka dapat menghadiri kegiatan pembelajaran, mengakses lampiran video pembelajaran yang diberikan guru, mengerjakan tugas hingga mengumpulkan tugas secara pribadi melalui platform WhatsApp. Sehingga dengan begitu secara tidak langsung telah mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan akan bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik dan benar. Semakin sering peserta didik memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, peserta didik menjadi tahu bagaimana menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik, serta berbagai macam fungsinya sehingga peserta didik dapat memperluas pengetahuan serta wawasannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Supiandi dan Lisa (2018) bahwa peserta didik mendapatkan kemudahan untuk mencari berbagai disiplin ilmu melalui adanya TIK. Selain itu, dapat menumbuhkan kemandirian serta kemampuan dalam literasi digital peserta didik yang tentunya akan diperlukan peserta didik ketika memasuki dunia kerja dimana hal tersebut juga sejalan dengan fokus utama dari kompetensi pada pembelajaran abad 21.

Pada indikator yang kedua, peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar melalui media pembelajaran berbasis TIK. Berdasarkan hasil pengamatan, memang benar bahwa peserta didik menjadi semangat dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Namun sayangnya hal tersebut hanya berlaku pada awalnya saja sehingga semakin kesini semangat beberapa peserta didik menjadi sedikit berkurang. Secara garis besar, apa yang

telah dilakukan Ibu Prapti sudah memberikan hasil. Hal tersebut diperkuat dengan adanya teori menurut Hamalik yang telah dikutip kembali dalam jurnal Irsyan Rasyid Karo-Karo S dan Rohani (2018: 94) bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada peserta didik. Sehingga pengembangan media pembelajaran menurut peneliti sangatlah penting karena agar tetap dapat mempertahankan dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran jarak jauh seperti saat ini.

Indikator ketiga yaitu siswa menjadi lebih paham dengan materi melalui media pembelajaran berbasis TIK. Pemanfaatan media pembelajaran seperti video pembelajaran yang dilampirkan dalam aplikasi WhatsApp tentunya dengan bantuan alat teknologi dapat membantu jalannya kegiatan pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan menjelaskan. Sementara untuk menjelaskan materi kepada peserta didik sampai peserta didik paham membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dalam pembelajaran secara jarak jauh. Akan tetapi, dengan media pembelajaran TIK ternyata dapat membuat peserta didik lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Ibu Prapti juga mengatakan bahwa dengan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mempermudah penyerapan materi sehingga siswa lebih paham dan terjadinya peningkatan nilai peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, saat proses pembelajaran peneliti melihat peserta didik kelas VI memang lebih cepat mengerti materi pembelajaran. Apa yang telah dikatakan Ibu Prapti bahwa siswa lebih cepat mengerti dengan media pembelajaran sesuai dengan yang dikemukakan oleh Achsin dalam Sutrisno (2019: 76) bahwa, salah satu tujuan penggunaan media pengajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Indikator keempat yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis TIK. Pembelajaran secara jarak jauh semakin lama dapat membuat peserta didik menjadi jenuh dan kurang aktif sehingga kegiatan pembelajaran perlu dikreasikan sedemikian rupa agar merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran secara daring melalui media pembelajaran TIK. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Prapti bahwa hanya terdapat beberapa peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran namun hanya peserta didik tertentu saja dan untuk sebagian besar peserta didik yang lain ada yang kurang aktif. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa memang dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran TIK dengan memanfaatkan WhatsApp dan video pembelajaran setiap pembelajarannya dapat menumbuhkan keaktifan siswa hal itu tentu harus dibantu dengan upaya guru dalam mengaktifkan peserta didik dikelas. Seperti contohnya beberapa peserta didik yang selalu bertanya dan berpendapat, selalu mengerjakan tugas belajarnya dengan rajin. Salah satu penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana peserta didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yang dikutip kembali oleh Nugroho Wibowo (2016: 130) yang menyatakan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat dalam beberapa hal diantaranya: 1) berpartisipasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya; 2) Berperan serta dalam pemecahan masalah; 3) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami suatu hal; 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

## **SIMPULAN**

Proses optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDN Kragilan 3 Kabupaten Serang sudah berjalan cukup baik meskipun belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut terlihat pada bagaimana TPACK dilaksanakan dengan cara menggunakan alat pembelajaran berbasis teknologi berupa Laptop maupun Smartphone untuk dapat mengakses aplikasi WhatsApp serta menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang mampu membantu jalannya kegiatan pembelajaran secara jarak jauh. Hasil optimalisasi TPACK pada pembelajaran jarak jauh di kelas VI SDN Kragilan 3,

sudah dapat menimbulkan dampak yang baik terhadap peserta didik yaitu pada aspek kemampuan pemahaman, keterampilan serta motivasi belajar peserta didik. Namun, disarankan bagi para guru agar dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK agar dapat lebih menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Latip, Abdul (2020) *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. 1 (2). 109.
- Malik, S., Rohendi, D., & Widiaty, I. (2018). *technological pedagogical content knowledge (TPACK) with information and communication technology (ICT) integration: a literature review*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research. 299. 499.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, dan Rini Intansari Meilani. (2018). *Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 3 (2). 36.
- Raharti (2019) *"Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan PUSPIPTEK)*. Jurnal Visi Pustaka. 21 (2). 151.
- Rahmadi, Imam Fitri (2019) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. 6 (1). Hal. 67
- S, Isran Rasyid Karo-karo, dan Rohani (2018) *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. AXIOM. 7 (1). 94.
- Sintawati, Mukti dan Fitri Indriani (2019) *Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN). 1 (1). 417.
- Supiandi, M. I. dan Lisa Y. (2018) *The Utilization of Information and Communication Technology (ICT) on Learning in the 21<sup>st</sup> Century*. International Journal of Academic Reasearch and Development. 3 (2).
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan dan Aditin Putra (2018) *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno (2019) *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Media "ATM BCA"*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS. 4 (2). 76.
- Wibowo, Nugroho (2016) *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK 1 Saptosari*. Jurnal Electronic, Informatics and Vocational Education. 1 (2). 128-130.